

Tiga Guru Besar FH UII Ikuti Visiting Professor

SLEMAN (KR) - Tiga Guru Besar FH UII mengikuti kegiatan Visiting Professor ke Fakultas Undang-Undang Universitas Kebangsaan Malaysia. Kegiatan itu dilaksanakan melalui Jurusan dan Program Studi Kenotariatan Program Magister.

Ketiga Guru Besar tersebut adalah Prof Nandang Sutrisno SH MHum LLM PhD (Guru Besar di bidang Perdagangan Internasional), Prof Dr Ni'matul Huda SH MHum (Guru Besar di bidang Hukum Tata Negara) dan Prof Dr Ridwan SH MHum (Guru Besar di bidang Hukum Administrasi Negara).

Dekan FH UII Prof Dr Budi Agus Riswandi, Selasa (12/11) dalam pelepasan ketiga guru besar tersebut mengemukakan, mereka akan mempromosikan hasil riset dan bidang keilmuannya dengan tema besar 'Comparative Overview Between Indonesian & Malaysian Law' pada 12-15 November 2024.

Selain mempromosikan hasil riset, menurut Budi Agus Riswandi, para Guru Besar ini, juga menjajaki peluang kerja sama dalam berbagai bentuk, misalnya, penelitian kolaborasi dan pengabdian masyarakat. Pelepasan ketiga Guru Besar dilakukan Dekan FH UII bersama jurusan yang diwakili Syarif Nurhidayat SH MH dan Dr Nurjihad SH MH selaku Ketua

Program Studi Kenotariatan.

"Ikhtiar ini dilakukan sebagai bentuk komitmen FH UII dalam memperkuat dan memperluas kolaborasi internasional pada mitra Perguruan Tinggi Luar Negeri," jelasnya.

Prof Nandang Sutrisno akan mengisi kelas postgraduate di UKM dengan tema 'Establishing Permanent Sovereignty Over Natural Resources in the World Trade Organization'. Sedangkan, Prof Ni'matul Huda dan Prof Ridwan masing-masing mengisi kelas di program sarjana dengan tema 'The Dynamic Central and Local Government in Indonesian Democracy and Unlawful Acts by the Government: an Comparative View'.

Ketua Panitia Program Visiting Professor Dr Nurjihad menyatakan, program visiting professor ini biasanya mengundang guru besar dari luar. Kali ini sengaja dilakukan dengan melakukan pengiriman para guru besar untuk mengadakan perkuliahan dan kerja sama lainnya di Fakultas Undang-Undang Universitas Kebangsaan Malaysia.

Kegiatan ini bertujuan untuk melebarkan manfaat dan meningkatkan hubungan dengan mitra perguruan tinggi di luar negeri, termasuk dengan program studi kenotariatan program magister.

(Fsy)-d

WATES (KR) - Sekitar ebruari atau paling lambat Maret 2025 panduan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) sudah turun. Panduan ini sebagai upaya mencari solusi atas persoalan zonasi.

Oleh karena itu Senin (11/11), pihaknya telah menjangkau aspirasi dari para kepala Dinas Pendidikan di seluruh Indonesia dan organisasi pendidikan lainnya. Hasilnya, berupa panduan pelaksanaan PPDB terbaru yang kini sedang disusun dan ditargetkan rampung pada Februari 2025.

Demikian jawaban Mendikdasmen Abdul Mu'ti mendengar keluhan para guru soal PPDB dan zonasi di acara Sambung Rasa Guru di SMAN 2 Wates Kulon Progo, Rabu (13/11). Mendikdasmen meminta para guru untuk melihat penerapan sistem zonasi

dari perspektif yang lain. Dijelaskan, sistem ini sejatinya punya tujuan baik untuk pemerataan pendidikan anak-anak.

"Sebelum ini kita melihat ada sekolah yang favorit dan ada yang elite serta sekolah yang alit (kecil). Sekolah elite itu ya memang elite, orang kalau masa pemberangkatan itu bikin macet karena diantaranya dengan mobil, tapi memang ada yang alit, yang kecil-kecil itu. Nah dengan zonasi itu mereka bisa belajar dengan sekolah yang terdekat dengan rumahnya," ujarnya.

Zonasi ini, juga punya tu-

MENDIKDASMEN SOAL PANDUAN PPDB

Diusahakan Februari 2025 Sudah Ada



KR-Rini Suryati

Mendikdasmen Abdul Mu'ti (tengah).

juan untuk menghilangkan sekat antara murid dari kalangan bawah dengan murid dari kalangan atas. "Kami ingin menegaskan, dengan zonasi itu juga terjadi integrasi sosial, antara murid dari keluarga elite dengan murid dari keluarga alit. Filosofinya itu yang di bawah akan naik, bukan yang di atas turun. Jadi

yang sekolah elite itu kita usahakan tetap elite, tetap papan atas," terangnya.

Jika penerapan sistem zonasi PPDB selama ini banyak diselimiuti persoalan. Salah satunya dalam pelaksanaan pembelajaran di mana tingkat pengetahuan siswa dalam satu kelas menjadi tak merata, hal ini membuat guru ikut bingung

dalam menjelaskan materi.

"Memang ada masalah, bukan tidak ada masalah, selain masalah yang berkaitan dengan swasta yang ditinggalkan murid itu ada masalah akademik. Saya punya saudara guru, ini dulu dia ngajar di sekolah favorit di Kudus. Ia cerita saat masa zonasi ini kalau ada murid yang bingung itu yang bingung 20, ke 21 itu gurunya. Karena nggak tahu bagaimana mengelola murid dengan heterogenitas kemampuan akademik yang memang sangat timpang," ucapnya.

Mendikdasmen mengatakan sebagai upaya mencari solusi atas persoalan zonasi, pihaknya telah menjangkau aspirasi dari para kepala Dinas Pendidikan di seluruh Indonesia dan organisasi pendidikan lainnya. (Ati)-d

UNIMMA TAMBAH DOKTOR

Nugroho Teliti Platform E-Dakwah



KR-M Thoha

Nugroho Agung Prabowo ST MKom

MAGELANG (KR) - Universitas Muhammadiyah Magelang

(Unimma) terus berkomitmen meningkatkan kualitas pendidikan dengan menambah dosen bergelar doktor. Kali ini, Nugroho Agung Prabowo ST MKom, dosen Program Studi (Prodi) D3 Teknologi Informasi Fakultas Teknik (FT), resmi menyandang gelar Doctor of Philosophy (PhD) di bidang Information and Communication Technology dari Universiti Teknikal Malaysia Melaka (UTeM).

Informasi yang diperoleh KR dari Humas Unimma, Rabu (13/11), Agung berhasil menyelesaikan disertasi berjudul 'A Framework for e-Dakwah: Integrating Technology Acceptance and Social Information in Indonesia Context'.

Dalam penelitiannya, ia menjelaskan, platform e-Dakwah yang ditelitinya merupakan kontribusi bagi Persyarikatan Muhammadiyah dalam menyampaikan pesan dakwah antara pengurus dan anggota serta antar anggota.

"Hingga saat ini, Muhammadiyah belum memiliki sistem e-Dakwah yang paten. Oleh karena itu, kami melakukan penelitian ini untuk menciptakan solusi yang dapat digunakan oleh Muhammadiyah," katanya.

Dalam proses penelitiannya, Agung menggunakan tiga teori dasar, yaitu Technology Acceptance Model (TAM), Social Information (SI) dan Sosial Kognitif. Ketiga teori tersebut menjadi lan-

dasan dalam pembuatan aplikasi e-Dakwah di Muhammadiyah. Hasilnya berupa framework yang dapat dikembangkan di Muhammadiyah.

Sementara itu untuk meraih gelar PhD, Agung melalui tujuh tahapan sidang ujian, meliputi studi kelayakan proposal, penentuan metodologi, pengambilan sampel dan data, validasi data, pembahasan dan diskusi, validasi hasil serta sidang akhir yang dilaksanakan 7 November 2024 lalu.

Agung berharap ilmu yang diperolehnya selama studi di luar negeri dapat bermanfaat dan diimplementasikan di Unimma serta dalam konteks Persyarikatan Muhammadiyah. (Tha)-d

EKONOMI

BANK VICTORIA GANDENG GENERALI Ajak Masyarakat Hidup Sehat



KR- Istimedia

Keikutsertaan Generali dalam event Bank Victoria.

JAKARTA (KR) - Tahun 2024, menjadi tahun dimana PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia fokus untuk terus mempromosikan hidup sehat dan mendorong terwujudnya sustainable lifestyle di masyarakat. Komitmen ini diwujudkan melalui dukungan dan kehadiran Generali Indonesia di berbagai event olahraga, khususnya lari, di Indonesia.

Di November ini, Generali Indonesia mendukung penyelenggaraan event Victoria Run 2024, sebuah ajang lari yang diselenggarakan Bank Victoria, yang merupakan mitra bank perusahaan, dalam rangka ulang tahunnya yang ke-30 tahun. Ini merupakan kali kedua Generali Indonesia memberikan dukungan kepada Victoria Run dengan memproteksi 6.000 pelari dari empat kategori, 5K, 10K, Half Marathon dan 30K.

Dukungan ini merupakan wujud dari salah satu value Generali, live the community, dimana Generali secara aktif turut tumbuh bersama masyarakat dan komunitas dimana Generali beroperasi. Vivin Arbianti Gautama selaku Chief Marketing & Partnership Distribution Generali Indonesia mengungkap, Vic-

toria Run menjadi ajang kelima dari rangkaian acara olahraga yang didukung Generali Indonesia di tahun ini.

Dukungan pada ajang lari ini menjadi salah satu langkah Generali Indonesia untuk terus secara aktif mengajak masyarakat bersama menciptakan sustainable future melalui gaya hidup sehat. Selain dukungan pada acara olahraga, upaya ini juga terus kami komunikasikan melalui berbagai media, social media dan berbagai komunitas," katanya.

Di saat yang sama, Generali juga mempromosikan pentingnya perlindungan asuransi untuk meminimalisir risiko finansial jika terjadi risiko sakit dan meninggal dunia.

Muhammad Rakhmadhani, SEVP of Change Management Office Bank Victoria mengapresiasi dukungan Generali Indonesia terhadap ajang Victoria Run 2024.

"Sebagai mitra asuransi, kami melihat Generali Indonesia terus aktif dan penuh inisiatif mewujudkan sustainability di masyarakat dan untuk itu Generali Indonesia merupakan partner yang tepat untuk memberikan proteksi kepada para pelari Victoria Run tahun ini," tambahnya. (Rsv)-d

Penyaluran KUR Mencapai Rp 246,58 Triliun

JAKARTA (KR) - Realisasi Kredit Usaha Rakyat (KUR) hingga 31 Oktober tahun 2024 mencapai Rp 246,58 triliun atau tumbuh 23,4 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu (yaer on year-yoy). Dengan jumlah debitur mencapai 4,27 juta debitur.

Sementara target kinerja KUR tahun 2024 yakni mencapai Rp 280 triliun dengan 2,49 juta debitur baru, 1,16 juta debitur graduasi dan Rp 47 triliun ketersediaan subsidi bunga.

"Sejak tahun 2023 penyaluran KUR kita prioritasnya debitur baru. Hingga Oktober penyaluran KUR mencapai Rp 246,58 triliun atau tumbuh 23,4 persen," kata Deputi Bidang Koordinasi Ekonomi Makro dan Keuangan Kementerian Koordinator bidang Perekonomian, Ferry Irawan dalam acara KUR Meets The Press, menuju

satu dekade mendukung pertumbuhan ekonomi nasional melalui pembiayaan usaha produktif di Jakarta, Rabu (13/11).

Dikatakan Ferry, sejak tahun 2015 jumlah outstanding KUR mencapai Rp 490 triliun dengan jumlah debitur dari tahun 2015 hingga 31 Oktober 2024 mencapai 48,63 juta debitur. Pencapaian KUR per Agustus tahun 2024 yakni 113 persen debitur KUR merupakan debitur baru.

Sementara 49 persen debitur KUR tahun 2024 bergraduasi ke skema pembiayaan lebih tinggi

(Mei 2024). Sedangkan, 60 persen debitur baru KUR tahun 2024 berada pada Desik 1-4.

Sementara 57 persen penyaluran KUR disalurkan di sektor produksi (30 Desember 2024). Sementara 49 persen debitur KUR merupakan perempuan (30 Juni 2024). "Ini menunjukkan, dukungan KUR terhadap pengusaha perempuan nyata," tegasnya. Sedangkan 1,3 persen penyaluran KUR disalurkan ke daerah 3 T. Adapun manfaat KUR yakni 1,24 persen proposal penyaluran KUR terhadap PDB nominal tahun 2023 serta 9,3 juta penyerapan tenaga kerja baru. Dengan asumsi setiap 1 debitur KUR meningkatkan penyerapan tenaga kerja rata-rata 3 orang.

Untuk subsidi bunga KUR, Ferry menambahkan, sejak 2015 hingga 31

Oktober 2024 telah disalurkan Rp 1.827,2 triliun kepada 47,9 juta debitur dengan realisasi subsidi bunga KUR yang diberikan pemerintah untuk mendorong perkembangan UMKM debitur KUR mencapai Rp 172,2 triliun. Sedangkan penyaluran KUR semakin berkualitas dengan tingkat NPL KUR per 31 Oktober 2024 terjaga sebesar 2,19 persen, lebih rendah dibandingkan NPL kredit UMK. Sebesar 4,06 persen.

Dipaparkan, porsi kredit UMK terhadap kredit perbankan nasional memiliki tren konstan dengan porsi per Agustus 2024 mencapai 19,6 persen. Pada periode yang sama, KUR berkontribusi sebesar 33,2 persen terhadap kredit UMK dan sebesar 6,5 persen terhadap kredit perbankan nasional. (Lmg)-d

BCA Bagikan Deviden Tunai Rp 6,16 Triliun

JAKARTA (KR) - PT Bank Central Asia Tbk (BCA) membagikan dividen interim tunai sebesar Rp 50,00 (lima puluh rupiah) per saham untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sehingga total dividen interim tunai yang akan dibayarkan adalah sebesar Rp 6,16 triliun.

"Nilai total dividen interim tunai tersebut meningkat 18 persen dibandingkan dividen interim yang dibayarkan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023," kata Presiden Direktur BCA Jahja Setiaatmadja di Jakarta, Selasa (12/11).

Dikatakan Jahja, dividen interim tunai ini akan

diperhitungkan dalam dividen final untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang akan dibagikan setelah mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2025.

Jahja juga berterima kasih atas kepercayaan segenap pemegang saham, sehingga Perseroan mampu membukukan kinerja positif hingga sembilan bulan pertama tahun 2024. Total kredit BCA tumbuh solid di seluruh segmen menjadi Rp 877 triliun per September 2024, atau naik 14,5 persen YoY. Pencapaian ini menjadi bentuk komitmen kami untuk senantiasa

mendukung perekonomian nasional.

"Kami juga mencatat peningkatan transaksi perbankan secara konsisten, seiring investasi berkesinambungan dalam memperkuat ekosistem hybrid banking. Likuiditas dan permodalan Perseroan juga tetap terjaga pada level yang memadai," ujarnya.

Pembagian dividen interim tunai ini menunjukkan komitmen Perseroan untuk terus menjalankan bisnis dengan sebaik-baiknya, guna memberikan nilai tambah yang berkelanjutan kepada para pemegang saham.

Adapun penyaluran pembiayaan BCA per September 2024 ditopang kredit korporasi yang

menjadi segmen dengan pertumbuhan tertinggi, yaitu naik 15,9 persen YoY mencapai Rp 395,9 triliun. Sementara itu, kredit komersial tumbuh 11,8 persen YoY mencapai Rp 135,3 triliun, dan kredit UMK naik 14,2 persen YoY mencapai Rp 120,1 triliun. Kredit konsumer tumbuh 13,1 persen YoY menjadi Rp 216,5 triliun, terutama ditopang kenaikan KPR dan Kredit Kendaraan Bermotor (KKB).

Sehubungan dengan penyaluran kredit ke sektor-sektor berkelanjutan, portofolio BCA tumbuh 10,7 persen menjadi Rp 214 triliun, atau berkontribusi hingga 24,3 persen dari total portofolio pembiayaan. (Lmg)-d